

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu untuk mengetahui persepsi konsumen tentang wisata halal dan pengaruhnya terhadap intensi berkunjung di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan dilapangan dengan menyebarkan kuisioner kepada 140 responden yang berasal dari luar Sumatera Barat. Hasil data yang telah dikumpulkan, diolah menggunakan program SmartPLS.

Dari hasil pengujian menggunakan program SmartPLS, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel persepsi nilai memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berkunjung ke wisata halal. Hal ini dikarenakan kesan nilai dan kualitas wisata halal yang positif bagi para konsumen sehingga konsumen merasa aman jika berkunjung ke wisata halal, karena wisata halal menyediakan makanan dan minuman yang halal, wisata halal tidak memperbolehkan para wisatawan yang mengunjungi wisata halal membawa minuman beralkohol, membatasi pengunjung yang datang untuk menggunakan fasilitas penginapan yaitu hanya pengunjung yang berkeluarga dan menunjukkan buku nikah saja yang dapat menggunakan penginapan. Dengan nilai-nilai keislaman yang ada pada pariwisata halal bukan hanya bermanfaat bagi industri pariwisata tapi juga bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan keimanan, menjadi manusia yang lebih baik dan

mencegah terjadinya hal yang bersifat *mudharat*. Namun hal tersebut tidak menghalangi bagi wisatawan nonmuslim untuk menikmati wisata halal karena wisata halal bersifat *universal*.

2. Variabel persepsi merek memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ke wisata halal. Wisata halal memiliki nama yang unik dan dapat dikatakan masih sangat jarang didengar di Sumatera Barat. Kata halal pada wisata halal memberikan pandangan dan kesan yang positif, karena kata halal membuat konsumen memberikan persepsi bahwa wisata tersebut wisata yang aman dari maksiat, membuat konsumen merasa nyaman dan tidak ada keraguan untuk mengunjungi wisata halal. Dengan menggunakan merek atau nama halal akan memberikan nilai lebih bagi konsumen dibandingkan dengan wisata biasanya.

5.2 Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi pihak pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas wisata halal yang ada di Sumatera Barat sehingga para pengunjung semakin berminat untuk mengunjungi wisata halal yang ada di Sumatera Barat.

Hasil dari penelitian ini mungkin akan dapat membantu pemerintah Sumatera Barat untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata halal. Melalui variabel persepsi konsumen yang berbeda di peroleh oleh wisatawan dan menumbuhkan keinginan wisatawan untuk berkunjung ke wisata halal di Sumatera Barat dan ada baiknya juga Pemerintah Kota Padang juga memiliki kreatifitas untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat.

Bagi pengelola bisnis pariwisata dapat menerapkan pengalaman wisata halal yang kurang lebih sama dengan yang telah peneliti jelaskan sebelumnya untuk pemerintah Kota Padang, namun tentu pengelola bisnis harus memiliki kreatifitas yang tinggi untuk dapat membedakan pariwisata halal yang akan di kelolanya dengan pariwisata yang telah ada dan diharapkan bagi pengelola bisnis biro perjalan dapat menambahkan beberapa kemudahan bagi wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai pariwisata halal dan meningkatkan layanan serta juga menyediakan akses atau akomodasi yang lebih memudahkan wisatawan untuk menikmati perjalanan mereka. Sehingga wisatawan nusantara berkeinginan untuk melakukan perjalanan wisata halal dengan biro perjalanan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang peneliti alami selama melakukan proses penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk peneliti-peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

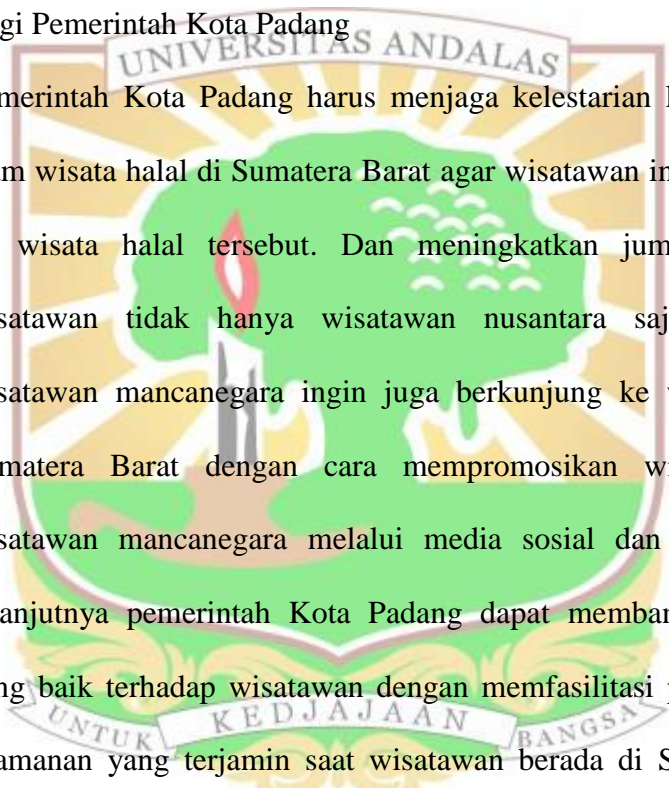
1. Penelitian ini terfokus tentang persepsi konsumen terhadap intensi berkunjung ke wisata halal di Sumatera Barat. Sedangkan masih terdapat variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Penelitian ini mempunyai keterbatasan berupa respon bias dari responden. Maksudnya adalah informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini bisa terjadi karena adanya ketidakmampuan

responden memahami isi pertanyaan dan ketidak jujuran responden dalam menjawab pertanyaan maupun waktu pengisian kuesioner yang tidak tepat.

5.4 Saran

Berdasarkan implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Bagi Pemerintah Kota Padang



Pemerintah Kota Padang harus menjaga kelestarian lingkungan dan alam wisata halal di Sumatera Barat agar wisatawan ingin berkunjung ke wisata halal tersebut. Dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan tidak hanya wisatawan nusantara saja akan tetapi wisatawan mancanegara ingin juga berkunjung ke wisata halal di Sumatera Barat dengan cara mempromosikan wisata halal ke wisatawan mancanegara melalui media sosial dan lain-lain. Dan selanjutnya pemerintah Kota Padang dapat membangun hubungan yang baik terhadap wisatawan dengan memfasilitasi pelayanan serta keamanan yang terjamin saat wisatawan berada di Sumatera Barat. Dengan begitu, wisatawan tidak enggan untuk berkunjung ke wisata halal di Sumatera Barat. Dan selanjutnya untuk pemerintah Sumatera Barat diharapkan bekerja sama dengan Biro Perjalanan yang bertujuan memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai pariwisata halal. Dan meningkatkan layanan serta menyediakan akses atau akomodasi yang lebih memudahkan wisatawan untuk menikmati perjalanan mereka. Sehingga wisatawan

berkeinginan untuk melakukan perjalanan wisata halal bersama dengan Biro perjalanan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi intensi berkunjung yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dan dapat menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan keakuratan data.

